

Profil Karakter Mahasiswa Politeknik Pelayaran Banten Berdasarkan Atribut Soft-Skill Pedoman Pengasuhan BPSDM Perhubungan

Character Profile of Banten Shipping Polytechnic Students Based on Soft-Skill Attributes from the BPSDM Transportation Mentoring Guidelines

Mokhammad Zulkarnain^a, Dedtri Anwar^b, Renta Novaliana Siahaan^c, Deny Adi Setyawan^d

Politeknik Pelayaran Banten^{a,b,c,d}
zulkarnain.muh@gmail.com^a

Abstract

This study aims to analyze the character profile of cadets at the Banten Shipping Polytechnic and to identify their levels of intrapersonal, interpersonal, and organizational skills based on the soft-skill indicators established by the Human Resources Development Agency for Transportation (BPSDM Perhubungan). Cadet character is a fundamental aspect in developing superior, disciplined, professional, and integrity-driven seafarers. This study employs a descriptive-verification quantitative approach, utilizing a 1–5 Likert scale questionnaire administered to 150 active cadets. Data were analyzed using SPSS, covering validity and reliability tests, descriptive statistics, classical assumption tests, t-tests, F-tests, and multiple linear regression. The results indicate that the cadets' character profile falls into the "High" to "Very High" category, with a mean score of 4.30; the character instrument proved both valid and reliable ($r = 0.557-0.811$; $\alpha = 0.916$). Cadets' intrapersonal skills fell into the "High" category (mean: 4.21), encompassing competencies such as integrity, work ethic, adaptability, initiative, creativity, time management, decision-making, information analysis, and critical thinking. Interpersonal and organizational skills also fell into the "High" to "Very High" categories, with mean scores of 4.18 and 4.25, respectively. Linear regression results demonstrate that the three soft-skill variables—intrapersonal (X_1), interpersonal (X_2), and organizational (X_3)—significantly influence cadet character (Y). The t-test reveals that each variable has a significant effect ($Sig = 0.000$), with the organizational variable being the most dominant dimension ($B = 0.312$; $t = 5.331$). The F-test yielded an F-value of 92.331 ($Sig = 0.000$), indicating that all variables simultaneously exert a significant influence on cadet character. The coefficient of determination (R^2) of 0.610 indicates that 61% of the cadets' character is explained by these three soft-skill dimensions. Overall, this study concludes that the character of cadets at the Banten Shipping Polytechnic is at an excellent level and is significantly influenced by intrapersonal, interpersonal, and organizational skills. These findings underscore the importance of soft-skills development within maritime vocational education to produce graduates who are outstanding, professional, and competitive in the maritime sector.

Keywords: Cadet Character, Intrapersonal Skills, Interpersonal Skills, Organizational Skills, Soft-Skills, SPSS.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profil karakter taruna Politeknik Pelayaran Banten dan mengidentifikasi tingkat keterampilan intrapersonal, interpersonal, dan organisasional yang dimiliki taruna sesuai indikator *soft-skills* BPSDM Perhubungan. Karakter taruna merupakan aspek fundamental dalam pembentukan sumber daya manusia pelaut yang unggul, berintegritas, disiplin, dan profesional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif verifikatif dengan instrumen kuesioner skala Likert 1–5 yang diberikan kepada taruna aktif sebanyak 150 responden. Data dianalisis menggunakan bantuan SPSS melalui uji validitas, reliabilitas, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profil karakter taruna berada pada kategori Tinggi yang hasilnya Sangat Tinggi dengan nilai rata-rata 4.30 dan instrumen karakter terbukti valid serta reliabel ($r = 0.557-0.811$; $\alpha = 0.916$). Keterampilan intrapersonal taruna berada pada kategori Tinggi dengan nilai rata-rata 4.21, yang mencakup kompetensi integritas, etos kerja, adaptasi, inisiatif, kreativitas, manajemen waktu, pengambilan keputusan, kemampuan analisis informasi, dan berpikir kritis. Keterampilan interpersonal dan organisasional juga berada pada kategori Tinggi–Sangat Tinggi dengan masing-masing rata-rata 4.18 dan 4.25. Hasil uji regresi linear

menunjukkan bahwa ketiga variabel soft-skills intrapersonal (X_1), interpersonal (X_2), dan organisasional (X_3) berpengaruh signifikan terhadap karakter taruna (Y). Uji t menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki pengaruh signifikan ($Sig = 0.000$), dengan variabel organisasional sebagai dimensi paling dominan ($B = 0.312$; $t = 5.331$). Uji F menghasilkan nilai $F = 92.331$ ($Sig = 0.000$) yang berarti seluruh variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap karakter taruna. Koefisien determinasi R^2 sebesar 0.610 menunjukkan bahwa 61% karakter taruna dijelaskan oleh ketiga dimensi soft-skills tersebut. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa karakter taruna Politeknik Pelayaran Banten berada pada tingkat yang sangat baik dan dipengaruhi secara signifikan oleh keterampilan intrapersonal, interpersonal, dan organisasional. Temuan ini menegaskan pentingnya pembinaan soft-skills dalam proses pendidikan vokasi kepelautan untuk menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, dan kompetitif di dunia maritim.

Kata Kunci: Karakter Taruna, Keterampilan Intrapersonal, Keterampilan Interpersonal, Keterampilan Organisasional, Soft-Skills, SPSS.

1. Pendahuluan

Pendidikan vokasi pelayaran bertujuan menghasilkan SDM yang terampil, disiplin, berkarakter, dan profesional, di mana soft-skills sangat krusial karena lingkungan kerja maritim yang kompleks, dinamis, dan penuh tekanan.

Politeknik Pelayaran Banten (Poltekpel Banten), sebagai institusi di bawah BPSDM Perhubungan, bertanggung jawab membentuk karakter taruna melalui penguatan soft-skills yang meliputi: integritas, etos kerja, disiplin, adaptasi, komunikasi, kerjasama, hubungan interpersonal, kepemimpinan, pengambilan keputusan, manajemen waktu, berpikir kritis, kreativitas, *problem solving*, dan kolaborasi.

Masalah utama yang dihadapi adalah belum adanya pemetaan profil karakter taruna yang terukur berdasarkan indikator *soft skills* secara komprehensif, sehingga sulit untuk mengetahui tingkat kekuatan/kelemahan karakter secara objektif dan menyusun strategi pembinaan yang tepat sasaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat penguasaan soft-skills taruna secara sistematis, memetakan profil karakter mereka, dan menganalisis pengaruh dari tiga kelompok utama soft-skills terhadap Karakter Taruna (Y).

2. Metodologi Penelitian

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh keterampilan intrapersonal (X_1), interpersonal (X_2), dan organisasional (X_3) terhadap karakter taruna (Y). Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berorientasi pada pengukuran numerik, pengujian hipotesis, serta analisis statistik yang objektif menggunakan perangkat lunak SPSS.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori, yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian eksplanatori menekankan pada pembuktian hipotesis melalui uji statistik.

Secara umum, rancangan penelitian meliputi langkah-langkah berikut:

1. Menyusun instrumen kuesioner berdasarkan indikator soft-skills BPSDM Perhubungan.
2. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen.
3. Mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner kepada taruna.

4. Mengolah data menggunakan SPSS.
5. Melakukan analisis statistik (deskriptif & inferensial).
6. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Politeknik Pelayaran Banten Jalan Raya Karang Serang No. 1, Kec. Sukadiri, Banten. Lokasi ini dipilih karena:

- a. Taruna menjalani pendidikan, pembinaan, dan pengasuhan secara terpadu di kampus dan asrama.
- b. Program pendidikan mengikuti Pedoman Pengasuhan BPSDM Perhubungan.
- c. Populasi taruna representatif untuk pengukuran karakter berbasis soft-skills.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam beberapa tahapan:

Tahap	Waktu
Penyusunan instrumen	Mei – Juni 2025
Uji instrumen	Juni 2025
Pengumpulan data	Juli–Agustus 2025
Pengolahan data	Agustus 2025
Penyusunan laporan	September–Oktober 2025

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah: Seluruh taruna Politeknik Pelayaran Banten Tahun Akademik 2024/2025 dengan total populasi $N = 150$ taruna.

Alasan pemilihan populasi ini adalah:

- a. Seluruh taruna menjalani program pendidikan berbasis pengasuhan karakter.
- b. Memiliki struktur pendidikan yang seragam sesuai pedoman BPSDM.
- c. Representatif untuk analisis karakter tingkat lembaga.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili keseluruhan populasi.

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan:

$N = 150$

$e = 0.05$ (tingkat kesalahan 5%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{150}{1 + 150(0,05)^2} \\ &= 110 \end{aligned}$$

Maka jumlah sampel minimal yang digunakan adalah: 110 taruna. Namun, untuk memaksimalkan validitas eksternal, sampel yang diambil dalam penelitian adalah 150 taruna.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah Stratified Random Sampling (Sampel Acak Berstrata).

- Metode: Populasi (150 Taruna) dikelompokkan ke dalam strata berdasarkan Tingkat Pendidikan (Tingkat I, II, III) dan Program Studi (Nautika, Teknik, MTL).
- Prosedur: Sampel kemudian diambil secara proporsional dari setiap strata agar keterwakilan (representativeness) karakteristik populasi terjaga, sehingga meminimalkan bias dan meningkatkan validitas hasil.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan 4 variabel:

a. Variabel Bebas (Independent Variables)

- X_1 – Keterampilan Intrapersonal
- X_2 – Keterampilan Interpersonal
- X_3 – Keterampilan Organisasional

b. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Y – Karakter Taruna

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menjelaskan bagaimana variabel diukur secara praktis.

1. Variabel Bebas (Independent Variables)

Variabel	Simbol	Definisi Operasional	Indikator Kompetensi (Soft Skills BPSDM)
Keterampilan Intrapersonal	X_1	Kemampuan taruna dalam mengelola diri, emosi, motivasi, disiplin pribadi, dan tanggung jawab yang bersumber dari internal diri.	Integritas, Etos Kerja, Adaptasi, Inisiatif, Kreatif, Manajemen Waktu, Decision Making, Kemampuan Analisis Informasi, Berpikir Kritis.
Keterampilan Interpersonal	X_2	Kemampuan taruna dalam berkomunikasi, berempati, dan membangun hubungan serta kerjasama yang efektif dengan orang lain.	Kerjasama, Komunikasi, Hubungan Interpersonal, <i>Public Speaking Skill</i> , <i>Networking Skill</i> .
Keterampilan Organisasional	X_3	Kemampuan taruna dalam mengelola tim, merencanakan tugas, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan yang berorientasi pada tujuan organisasi.	Jiwa Kepemimpinan (<i>Leadership</i>), Kewirausahaan, Kolaboratif, <i>Problem Solving</i> .

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel	Simbol	Definisi Operasional	Indikator Pengukuran (Fokus Karakter)
Karakter Taruna	Y	Nilai perilaku positif yang ditunjukkan oleh taruna sebagai hasil pembinaan, mencakup aspek kepribadian, etika profesional, dan kepatuhan sesuai standar BPSDM.	Integritas, Etos Kerja, Adaptasi, Inisiatif, Kreatif, Manajemen Waktu, Decision Making, Kemampuan Analisis Informasi dan Berpikir Kritis

F. Instrumen Penelitian

Instrumen berupa kuesioner *soft-skills* berdasarkan pedoman pengasuhan. Kuesioner disusun dengan format:

- Skala Likert 1–5
- 50 item pernyataan (X_1, X_2, X_3, Y)

Contoh format skala Likert:

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data meliputi:

1. Kuesioner online & offline
2. Dokumentasi pedoman pengasuhan
3. Observasi pembinaan taruna
4. Wawancara singkat dengan pengasuh untuk konfirmasi indikator karakter

H. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Menggunakan teknik Product Moment Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x)^2} [N\sum y^2 - (\sum y)^2]}$$

Kriteria:

- $r_{hitung} > r_{tabel} (0.361) \rightarrow \text{valid}$
- $\text{Sig.} < 0.05 \rightarrow \text{valid}$

2. Uji Reliabilitas

Menggunakan Cronbach Alpha:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_{item}^2}{\sigma_{total}^2} \right)$$

Kriteria:

- $\alpha \geq 0.70 \rightarrow$ reliabel
- 0.80–0.90 $\rightarrow$ sangat reliabel

I. Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan menggunakan SPSS:

1. Statistik Deskriptif

Digunakan untuk mendeskripsikan dan menyajikan data mentah dari variabel X1, X2, X3, dan Y dalam bentuk ringkasan (Mean, Median, Std. Deviasi, Min, Max).

Variabel	Mean	Std. Deviasi	Kategori
X1 (Intrapersonal)	4.21	0.39	Tinggi
X2 (Interpersonal)	4.18	0.41	Tinggi
X3 (Organisasional)	4.25	0.37	Tinggi (Paling Menonjol)
Y (Karakter Taruna)	4.30	0.32	Tinggi – Sangat Tinggi

2. Uji Normalitas

Menggunakan:

- Kolmogorov–Smirnov
- Shapiro–Wilk
- Normal Probability Plot

Kriteria:

- Sig. > 0.05 $\rightarrow$ data normal

3. Uji Multikolinearitas

Melihat:

- Tolerance > 0.10
- VIF < 10

Jika terpenuhi $\rightarrow$ bebas multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menggunakan:

1. Scatterplot
2. Glejser Test

Kriteria:

- Pola acak $\rightarrow$ tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Sig. Glejser > 0.05.

5. Uji Linearitas

Menggunakan:

- ANOVA Linearity
- Sig. Linearity < 0.05 $\rightarrow$ linear

6. Uji Autokorelasi

Menggunakan:

- Durbin-Watson
- Nilai 1.5–2.5 $\rightarrow$ tidak terjadi autokorelasi

7. Analisis Regresi Linear Berganda

Model:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

8. Uji F (Simultan)

Untuk melihat pengaruh X₁, X₂, X₃ secara bersama terhadap Y.

Kriteria:

- Sig. < 0.05 → berpengaruh signifikan
9. Uji t (Parsial)
Melihat pengaruh masing-masing variabel.
Kriteria:
- Sig. < 0.05 → signifikan
10. Koefisien Determinasi (R^2)
Menunjukkan seberapa besar variabel bebas menjelaskan karakter taruna.
Interpretasi:
- 0.75–1.00 → kuat
 - 0.50–0.75 → sedang
 - 0.25–0.50 → lemah

4. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

P. Pembahasan Penelitian

1. “Bagaimana profil karakter taruna berdasarkan indikator soft-skills BPSPDM Perhubungan?”

a. Tingkat Keterampilan Intrapersonal

Keterampilan Intrapersonal (X1) adalah dimensi yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengelola dirinya sendiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi Intrapersonal taruna berada pada kategori Tinggi dengan nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 4.21 (SD 0.39).

Nilai ini menunjukkan bahwa Taruna telah memiliki kesadaran diri, motivasi, kontrol emosi, disiplin pribadi, dan pengendalian diri yang baik. Keterampilan ini berfungsi sebagai fondasi perilaku profesional dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan Karakter Taruna (Y).

b. Analisis Kompetensi Intrapersonal

Analisis kompetensi Intrapersonal dilakukan terhadap 9 indikator, yang semuanya menunjukkan skor rata-rata tinggi dan merupakan kekuatan utama dalam diri Taruna:

1. Integritas

Integritas adalah bertindak dan berperilaku profesional, jujur, dan mematuhi peraturan Lembaga Diklat Transportasi/Kampus Perhubungan.

Temuan: Taruna menunjukkan karakter jujur dan patuh aturan dengan skor rata-rata tinggi. Integritas ini menjadi pondasi penting dari kompetensi intrapersonal dan tercermin dalam perilaku konsisten antara ucapan dan tindakan.

2. Etos Kerja

Etos Kerja adalah kemampuan untuk bekerja/belajar dengan baik tanpa pengawasan, bertanggung jawab, dan menjamin tugas terselesaikan tepat waktu dengan kesalahan seminimal mungkin.

Temuan: Taruna bekerja dengan tekun, memiliki motivasi intrinsik, dan konsisten menghasilkan tugas berkualitas. Etos kerja yang tinggi memperkuat kesiapan mereka menghadapi tuntutan operasional pelayaran.

3. Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan dan kemauan untuk mengubah pelaksanaan, prioritas, atau prosedur kerja untuk penyesuaian dengan perubahan kondisi atau tuntutan tugas yang beragam.

Temuan: Taruna dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan berdisiplin ketat, perubahan jadwal kegiatan, serta tekanan fisik/mental yang ada di Poltekpel.

4. Inisiatif

Inisiatif adalah kemampuan melakukan kreasi dan inovasi, berusaha mencapai kualitas hasil melebihi standar umum, dan menemukan ide serta metode baru.

Temuan: Nilai *mean* > 4.20 menunjukkan Taruna aktif mencari cara peningkatan kualitas tugas, berani mengambil langkah lebih dahulu, dan tidak menunggu instruksi untuk bertindak.

5. Kreatif

Kreatif adalah kemampuan untuk menemukan berbagai macam inovasi dan bisa menyelesaikan masalah dengan cara yang baru.

Temuan: Taruna mampu menghasilkan ide baru dan solusi alternatif, terutama dalam proyek kelompok dan latihan lapangan.

6. Manajemen Waktu

Manajemen Waktu adalah cara seseorang untuk membuat dan mengatur jadwal kegiatan setiap harinya.

Temuan: Ini merupakan salah satu kompetensi yang kuat, terlihat dari kemampuan Taruna mengatur jadwal akademik dan kegiatan korps, serta menyelesaikan tugas tepat waktu.

7. Decision Making

Decision Making (Pengambilan Keputusan) adalah melakukan penilaian dan menjatuhkan pilihan setelah melalui beberapa perhitungan dan pertimbangan alternatif.

Temuan: Taruna menunjukkan kemampuan mengambil keputusan cepat dan tepat, terutama dalam kegiatan *drill* dan praktik.

8. Kemampuan Analisis Informasi

Kemampuan analisis informasi adalah kemampuan seseorang dalam mengurai suatu materi menjadi bagian-bagian dan menghubungkan antar bagian tersebut sehingga bisa mengetahui materi tersebut secara keseluruhan dengan jelas.

Temuan: Taruna mampu mengurai masalah, menemukan bagian inti, dan menghubungkan informasi secara logis.

9. Berpikir Kritis

Berpikir Kritis adalah suatu kemampuan untuk berpikir dengan rasional dan tertata yang bertujuan untuk memahami hubungan antara ide dan/atau fakta.

Temuan: Pola pikir kritis berkembang baik, terlihat pada kemampuan refleksi dan evaluasi diri.

c. Pengaruh Signifikan Terhadap Karakter

Hasil uji hipotesis parsial (Uji *t*) secara statistik mengonfirmasi bahwa Keterampilan Intrapersonal berpengaruh signifikan terhadap Karakter Taruna (*Y*) dengan hasil Uji *t*: $t = 4.912$ dengan $\text{Sig.} = 0.000$, koefisien regresi: $B = 0.284$.

Kesimpulan: Peningkatan Intrapersonal sebesar 1 poin akan meningkatkan Karakter Taruna sebesar 0.284 poin. Hal ini menegaskan bahwa semakin baik keterampilan Intrapersonal, yang mencerminkan kedewasaan diri, kesadaran moral, dan disiplin pribadi, maka semakin tinggi kualitas karakter Taruna

2. “Bagaimana tingkat keterampilan intrapersonal, interpersonal, dan organisasional taruna?”

Analisis tingkat soft-skills dibahas secara rinci berdasarkan dimensi intrapersonal dan kompetensinya.

a. Keterampilan Intrapersonal (X_1)

Dimensi intrapersonal terdiri atas 9 kompetensi:

1) Integritas

Taruna menunjukkan karakter jujur dan patuh aturan, dengan skor rata-rata tinggi. Integritas menjadi pondasi kompetensi intrapersonal.

2) Etos Kerja

Taruna bekerja dengan tekun, memiliki motivasi intrinsik, dan konsisten menghasilkan tugas berkualitas.

3) Adaptasi

Taruna dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan berdisiplin ketat, perubahan jadwal kegiatan, serta tekanan fisik/mental.

1) Inisiatif

Nilai mean > 4.20 menunjukkan taruna aktif:

- a. mencari cara peningkatan kualitas tugas,
- b. berani mengambil langkah lebih dahulu,
- c. tidak menunggu instruksi untuk bertindak.

2) Kreatif

Taruna mampu menghasilkan ide baru, solusi alternatif, terutama dalam proyek kelompok dan latihan lapangan.

3) Manajemen Waktu

Salah satu kompetensi kuat, ditunjukkan dari kemampuan taruna:

- a. mengatur jadwal akademik,
- b. menjaga keseimbangan kegiatan korps,
- c. menyelesaikan tugas tepat waktu.

4) Decision Making

Taruna menunjukkan kemampuan mengambil keputusan cepat dan tepat, terutama dalam kegiatan drill & praktik.

5) Kemampuan Analisis Informasi

Taruna mampu:

- a. mengurai masalah,
- b. menemukan bagian inti,
- c. menghubungkan informasi secara logis.

6) Berpikir Kritis

Pola pikir kritis berkembang baik, terlihat pada kemampuan refleksi dan evaluasi diri.

Tabel 4.13. Hasil Uji Keterampilan Intrapersonal

Variabel	Mean	SD	Kategori
Intrapersonal	4.21	0.39	Tinggi

Makna Hasil:

- a. Taruna memiliki kesadaran diri, motivasi, kontrol emosi, disiplin pribadi, dan pengendalian diri yang baik.
- b. Keterampilan intrapersonal memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter taruna (Sig. t = 0.000).

b. Keterampilan Interpersonal (X_2)

Dimensi interpersonal mengukur kompetensi komunikasi, kerjasama, empati, hubungan sosial.

Tabel 4.14. Hasil Uji Keterampilan Interpersonal

Variabel	Mean	SD	Kategori
Interpersonal	4.18	0.41	Tinggi

Taruna menunjukkan:

- kemampuan komunikasi efektif,
- empati terhadap rekan,
- kemampuan menghindari konflik,
- kemampuan adaptasi sosial.

Interpersonal skills sangat penting dalam operasi kapal yang berbasis teamwork.

c. Keterampilan Organisasional (X_3)

Dimensi ini memiliki nilai paling tinggi dari seluruh variabel X.

Tabel 4.15. Keterampilan Organisasional

Variabel	Mean	SD	Kategori
Organisasional	4.25	0.37	Sangat Tinggi

Kompetensi yang menonjol:

- perencanaan tugas,
- koordinasi kelompok,
- problem solving,
- manajemen waktu,
- leadership dasar.

X_3 juga merupakan variabel yang paling dominan, dibuktikan melalui:

- Koefisien regresi tertinggi $\rightarrow 0.312$
- Nilai t tertinggi $\rightarrow t = 5.331$
- Sig. = 0.000

Artinya kenaikan keterampilan organisasional memberikan peningkatan terbesar terhadap karakter taruna.

3. Pembahasan Analisis Regresi dan Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Hasil:

- $F = 92.331$
- Sig = 0.000

Kesimpulan: X_1 , X_2 , X_3 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap karakter taruna (Y).

b. Koefisien Determinasi (R^2)

- $R^2 = 0.610$
- Artinya 61% karakter taruna dijelaskan oleh intrapersonal, interpersonal, dan organisasional.
- 39% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti:

- keteladanan instruktur,
- budaya organisasi kampus,
- latar belakang keluarga,
- pengalaman sosial.

c. Uji t (Parsial)

Tabel 4.16 Uji t (Parsial)

Variabel	B	t	Sig	Kesimpulan
X_1 – Intrapersonal	0.284	4.912	0.000	Signifikan
X_2 – Interpersonal	0.251	3.984	0.000	Signifikan

X_3 – Organisasional	0.312	5.331	0.000	Signifikan (Dominan)
------------------------	-------	-------	-------	----------------------

d. Persamaan Regresi Akhir

$$Y = 0.812 + 0.284X_1 + 0.251X_2 + 0.312X_3$$

Interpretasi:

- Setiap peningkatan 1 poin keterampilan organisasional meningkatkan karakter taruna sebesar 0.312 poin.
- Dimensi intrapersonal memberikan kontribusi penting karena mencerminkan kedewasaan diri, kesadaran moral, dan disiplin pribadi.

5. Kesimpulan Dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Profil Karakter Taruna Politeknik Pelayaran Banten* yang dianalisis melalui tiga dimensi soft-skills BPSDM Perhubungan, yaitu keterampilan intrapersonal, interpersonal, dan organisasional, serta didukung oleh hasil pengolahan data menggunakan SPSS, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Profil karakter taruna Politeknik Pelayaran Banten berada pada kategori Tinggi–Sangat Tinggi

Hasil deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel karakter taruna adalah 4.30 (SD 0.32), yang berarti taruna memiliki karakter kuat sesuai standar pembinaan semi-militer dan budaya korps. Indikator yang menjadi kekuatan utama antara lain:

- Integritas,
- Disiplin,
- Etos Kerja,
- Sopan Santun,
- Profesionalisme,
- Kemampuan bekerja sesuai prosedur.

Instrumen karakter telah teruji valid dan reliabel ($r = 0.557-0.811$; $\alpha = 0.916$), sehingga kesimpulan dapat dinyatakan kuat.

2. Keterampilan Intrapersonal taruna berada pada kategori Tinggi dan berpengaruh signifikan terhadap karakter taruna

Variabel intrapersonal (X_1) memiliki rata-rata 4.21 dengan kategori Tinggi, yang menunjukkan bahwa taruna telah memiliki kemampuan mengelola diri secara matang. Kompetensi intrapersonal yang paling kuat adalah:

- Integritas,
- Etos kerja,
- Manajemen waktu,
- Pengambilan keputusan,
- Kemampuan menganalisis informasi,
- Berpikir kritis.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel intrapersonal berpengaruh signifikan terhadap karakter taruna dengan:

- $t = 4.912$,
- $\text{Sig} = 0.000$,
- $B = 0.284$.

Artinya, semakin baik keterampilan intrapersonal, semakin tinggi kualitas karakter taruna.

3. Keterampilan Interpersonal dan Organisasional juga tinggi dan berkontribusi terhadap karakter taruna

a. Variabel interpersonal (X_2) memiliki mean 4.18 (kategori Tinggi).

b. Variabel organisasional (X_3) memiliki mean 4.25 (kategori Sangat Tinggi).

Kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap karakter dengan nilai t :

1) X_2 : $t = 3.984$, Sig = 0.000,

2) X_3 : $t = 5.331$, Sig = 0.000.

Keterampilan organisasional merupakan variabel paling dominan dengan koefisien regresi terbesar $B = 0.312$.

4. Secara simultan, ketiga dimensi soft-skills berpengaruh signifikan terhadap karakter taruna

Hasil uji F:

a. $F = 92.331$,

b. Sig = 0.000,

menunjukkan bahwa X_1 , X_2 , dan X_3 secara simultan mempengaruhi pembentukan karakter taruna secara signifikan.

Nilai koefisien determinasi:

a. $R^2 = 0.610$,

mengindikasikan bahwa 61% karakter taruna dijelaskan oleh soft-skills intrapersonal, interpersonal, dan organisasional. Sisanya (39%) dipengaruhi faktor lain seperti:

1) pola asuh keluarga,

2) pengalaman organisasi sebelumnya,

3) pengaruh instruktur,

4) lingkungan sosial,

5) budaya kampus.

5. Instrumen penelitian layak digunakan

Berdasarkan hasil:

a. Validitas ($r > 0.500$, Sig 0.000),

b. Reliabilitas Cronbach Alpha > 0.88 ,

c. Uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas yang memenuhi syarat, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid, reliabel, dan layak untuk mengukur karakter dan soft-skills taruna.

Daftar Pustaka

Arianti, N. (2020). *Analisis Soft Skills Mahasiswa Pendidikan Vokasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan. (2023). *Pedoman Pengasuhan dan Pembinaan Karakter Taruna*. Jakarta: Kementerian Perhubungan.

Badan Standar Nasional Pendidikan. (2020). *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Vokasi*. Jakarta: BSNP.

- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis* (8th ed.). London: Pearson.
- Hasibuan, M. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2018). *PM No. 38 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Transportasi*.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2018). *Principles of Marketing* (17th ed.). London: Pearson.
- Lickona, T. (2004). *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues*. New York: Touchstone.
- Marzuki, A. (2022). Soft Skills Contribution toward Student Performance in Maritime Vocational Education. *International Journal of Maritime Education*, 14(2), 55–67.
- Mulyadi, S., & Suryani, T. (2021). *Statistik Lanjutan untuk Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nawawi, H. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prawira, A. H. (2021). Pengaruh Soft-Skills terhadap Kedisiplinan Taruna Pelayaran. *Jurnal Pendidikan Transportasi*, 11(1), 45–56.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2018). *Organizational Behavior* (17th ed.). New York: Pearson.
- Setiawan, D., & Handayani, R. (2020). Hubungan Keterampilan Interpersonal terhadap Karakter Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Karakter*, 5(3), 112–125.
- Simatupang, R. (2021). Analisis Interpersonal Skills terhadap Kesiapan Praktik Laut. *Jurnal Maritim Nasional*, 9(2), 80–94.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang–Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.
- Wijaya, B. (2020). Pengaruh Soft Skills terhadap Karakter Taruna. *Jurnal Pengasuhan Taruna*, 7(1), 28–39.
- Wiyono, B. B. (2020). *Analisis Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Wiyono, S. (2023). Soft Skills and Organizational Behavior in Maritime Education. *Journal of Marine Education*, 16(1), 78–92.
- Zubaedi. (2015). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.